

**KAJIAN KESESUAIAN LAHAN UNTUK PENGEMBANGAN TANAMAN
UBI JALAR (*Ipomoea batatas* L.) DI KECAMATAN WINDUSARI
KABUPATEN MAGELANG**

Husama Allauddin Bariq⁽¹⁾, Gunawan Budiyanto⁽²⁾, Hariyono⁽³⁾

Program Studi Agroteknologi, Fakultas Pertanian
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

INTISARI

Kecamatan Windusari merupakan salah satu sentra produksi tanaman pangan dengan luas area persawahan mencapai 173 hektar. Di Indonesia ubi jalar banyak dimanfaatkan sebagai bahan baku pangan. Produksi ubi jalar di provinsi Jawa Tengah pada dua tahun terakhir mengalami penurunan dan angka produktivitasnya pun belum optimal. Lahan merupakan salah satu faktor penting bagi usahatani, diduga ada permasalahan menurunnya kualitas lahan pertanaman ubi jalar di Jawa Tengah salah satunya di Kecamatan Windusari yang dipandang perlu untuk dilakukan evaluasi kesesuaian lahan. Tujuan penelitian ini yaitu untuk menetapkan karakteristik lahan bagi pertanaman ubi jalar di Kecamatan Windusari Kabupaten Magelang dan mengevaluasi kesesuaian lahan aktual serta potensial di Kecamatan Windusari untuk pertanaman ubi jalar. Penelitian dilakukan dengan metode survei dan akan dilaksanakan di 4 (empat) desa di Kecamatan Windusari yaitu Desa Banjarsari, Desa Windusari, Desa Candisari dan Desa Genito.

Hasil penelitian ini adalah Kecamatan Windusari, Kabupaten Magelang memiliki lahan dengan tekstur tanah berupa lempung berliat, memiliki drainase yang baik yaitu sedang bagi tanaman ubi jalar, kedalaman efektif perakaran yang dalam, bukan merupakan daerah rawan banjir, memiliki kapasitas tukar kation (KTK) tinggi hingga sedang, kejenuhan basa (KB) sedang, pH netral hingga asam, C-Organik tinggi, N total sedang, P sedang dan K sedang. Kesesuaian lahan aktual di Kecamatan Windusari adalah S3wa-1 pada sampel tanah Desa Banjarsari, S3wa-1 pada sampel tanah Desa Windusari, S3wa-1,na-2 pada sampel tanah Desa Candisari dan S3wa-1 pada sampel tanah Desa Genito. Kesesuaian lahan potensial pada keempat lahan di Kecamatan Windusari yaitu S2.

Kata kunci: evaluasi lahan, kesesuaian lahan, ubi jalar, produksi, produktivitas

**LAND EVALUATION STUDY FOR SWEET POTATO PLANT
DEVELOPMENT (*Ipomoea batatas* L.) IN WINDUSARI DISTRICT
MAGELANG REGENCY**

Husama Allauddin Bariq⁽¹⁾, Gunawan Budiyanto⁽²⁾, Hariyono⁽³⁾

*Department of Agrotechnology, Faculty of Agriculture
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta*

ABSTRACT

Windusari District is one of the production centers of food crops with an area of rice fields around 173 hectares. In Indonesia sweet potatoes are widely used as food raw materials. Production of sweet potatoes in the province of Central Java in the last two years has decreased and the productivity were not optimal. Land is one important factor for farming, it is suspected that there is a problem of decreasing the quality of sweet potato cultivation land in Central Java, one of them in Windusari District which is deemed necessary to evaluate land suitability. The purpose of this study is to determine the characteristics of land for sweet potato cultivation in Windusari District of Magelang Regency and to evaluate the actual and potential land suitability in Windusari District for sweet potato cultivation. The research was conducted by survey method and will be carried out in 4 (four) villages in Windusari District, Banjarsari Village, Windusari Village, Candisari Village and Genito Village.

The result of this research is Windusari District, Magelang Regency has land with the texture of clay in the form of clay, has good drainage that is for sweet potato plant, effective deep rooting depth, not flood prone area, has high until moderate cation exchange capacity (CEC), Moderate saturation (KB), neutral pH to acid, C-Organic high, moderate total N, moderate total P and moderate total K. The actual land suitability in Windusari District is S3wa-1 on the soil sample of Desa Banjarsari, S3wa-1 on the sample of Windusari Village, S3wa-1, na-2 land sample of Candisari Village and S3wa-1 on Genito Village land sample. The suitability of potential land in Windusari District is S2.

Keywords: *land evaluation, kesesuaian lahan, sweet potato, production, productivity*